

## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

Desa Banjaran adalah salah satu desa yang ada di kabupaten Jepara yang memiliki potensi pertanian, khususnya padi. Desa Banjaran memiliki luas lahan sawah yang cukup luas. Pemeliharaan tanaman padi mulai dari prapanen hingga pasca panen dibutuhkan modal yang tidak sedikit serta dibutuhkan adopsi dan inovasi teknologi demi tercapainya hasil panen yang melimpah dan keuntungan yang berlimpah pula. Pemenuhan kebutuhan pemeliharaan petani desa Banjaran membutuhkan bantuan sesama petani serta membutuhkan saluran dana dari Pemerintah, oleh karena itu untuk memudahkan aktivitas petani dibentuklah Gapoktan Sumber Mulyo .

Gabungan kelompok tani (Gapoktan) Sumber Mulyo menaungi delapan kelompok tani yang saling bekerja sama dalam mengadopsi teknologi dan kekuatan modal sosial untuk meningkatkan keberlanjutan kelompok agar produktivitas tanaman padi dapat meningkat. Kemunculan Gapoktan tidak terlepas dari permasalahan mengenai pemeliharaan tanaman pertanian serta kurangnya adopsi teknologi dan informasi seputar pertanian. Keberadaan Gapoktan Sumber Mulyo diharapkan dapat membantu pencapaian tujuan program melalui pemerataan bantuan dan pembinaan dari Dinas pertanian maupun dari Pemerintah, menghindari konflik kepentingan dan memperkuat modal sosial yang dimiliki oleh anggota Gapoktan.

Modal sosial dipandang memiliki peran dalam pengembangan suatu masyarakat dan menjadi kunci keberhasilan. Komponen modal sosial yaitu rasa saling percaya, jaringan kerjasama dan norma. Modal sosial sebagai agregat sumberdaya aktual ataupun potensial yang diikat untuk mewujudkan jaringan yang awet sehingga melembagakan hubungan persahabatan yang saling menguntungkan. Jaringan sosial (*social network*) dikonstruksi melalui strategi investasi yang berorientasi pada pelembagaan hubungan kelompok (*group relation*) yang dapat dipakai sebagai sumber terpercaya untuk meraih keuntungan (Kushandajani, 2008). Keberlanjutan gabungan kelompok tani diartikan sebagai sebuah dinamika untuk menjaga kelangsungan hidup kelompok tani dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota. Keberlanjutan kelompok tani akan tetap terjaga selama anggota kelompok memiliki keinginan tetap berada di dalam (menjadi anggota) kelompok tani sebagai wadah untuk mencapai tujuan bersama. Keinginan anggota untuk tetap berada di dalam kelompok dapat dilihat dari tingkat kohesivitas anggota kelompok, komitmen anggota, interdependensi positif dan program kerja yang disusun secara bersama-sama (Ismail, 2009).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui modal sosial yang ada pada Gapoktan Sumber Mulyo, menganalisis pengaruh modal sosial terhadap keberlanjutan Gapoktan Sumber Mulyo. Manfaat penelitian bagi penulis adalah menambah pemahaman tentang dinamika Gapoktan, memperoleh tambahan informasi dan ilmu pengetahuan mengenai indikator modal sosial yang dapat mempengaruhi tingkat keberlanjutan Gapoktan, sebagai sumber informasi untuk penelitian selanjutnya bagi peneliti.